

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan.

Dalam Penelitian Kualitatif sangat diperlukan pendekatan penelitian yang sifatnya empiris. Oleh sebab itu penulis dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang akan menghasilkan data, berupa data deskriptif yaitu data yang terdapat kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau individu dan kelompok terhadap sebuah perilaku yang sedang diamati.¹ Penelitian ini mendeskripsikan tentang bagaimana peran kepala sekolah dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Selatan (MAN 1 HSS).

¹ Lexxy Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), h.

B. Subjek dan Objek Peneliti

Subjek dalam penelitian adalah orang yang menjadi variabel penelitian yang di permasalahan.² Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah MAN 1 HSS dan 2 orang guru Bimbingan dan Konseling di MAN 1 HSS.

Objek penelitian adalah sifat keadan dari suatu sasaran penelitian. Adapun yang dijadikan objek penelitian ini adalah peran kepala sekolah dalam bimbingan dan konseling di MAN 1 HSS.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah catatan atau kumpulan fakta. Dalam penelitian ini yang ingin diangkat adalah tentang peran kepala sekolah dalam bimbingan dan konseling di MAN 1 HSS, maka data yang di gali adalah:

a. Data pokok (primer)

Data primer yaitu data yang di jadikan pokok bahasan dalam penelitian yang diperoleh dari sumber data. Data tersebut adalah data yang berkenaan tentang peran kepala sekolah dalam bimbingan dan konseling di MAN 1 HSS meliputi:

- 1) cara kepala sekolah mengkoordinasikan kegiatan bimbingan dan konseling.

² Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 16.

- 2) penyediaan dan perlengkapan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan bimbingan dan konseling.
- 3) Cara kepala sekolah melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap bimbingan dan konseling.
- 4) Cara kepala sekolah memfasilitasi kegiatan pengembangan profesi dan mempertanggung jawabkan layanan bimbingan dan konseling.
- 5) faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam melaksanakan perannya.
- 6) kegiatan yang telah diadakan berkaitan dengan bimbingan dan konseling.

b. Data penunjang (sekunder)

Data penunjang yaitu data yang digali untuk melengkapi data pokok, yaitu gambaran umum tentang lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Profil sekolah
- 2) Sejarah berdirinya sekolah
- 3) Jumlah tenaga pengajar
- 4) Jumlah siswa
- 5) Dokumen-dokumen

2. Sumber data

Untuk mendapatkan data-data diatas, baik data pokok maupun data sekunder, maka sumber data dari penelitian ini meliputi:

- a. Responden adalah orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru bimbingan dan konseling di MAN 1 HSS.
- b. Informan adalah orang yang memberikan informasi tambahan sebagai data pelengkap, yaitu guru mata pelajaran, siswa-siswi, staf tata usaha di MAN 1 HSS.
- c. Dokumen adalah catatan maupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan), wawancara, dan studi dokumentasi.

Teknik pengumpulan data di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Menurut Sutrisno Hadi, teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang

diselidiki.³ Dalam arti yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴

Dengan demikian yang dimaksud dengan observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis tentang gejala-gejala atau fenomena yang sedang diselidiki. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan observasi secara langsung terhadap peran kepala sekolah dalam bimbingan dan konseling di MAN 1 HSS.

2. Wawancara

Teknik wawancara atau interview merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informan. Wawancara (*interview*) yaitu melakukan tanya jawab. Wawancara diartikan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak, bertatap muka secara langsung dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan.⁵

Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara secara langsung kepada informan. Dari teknik ini, data yang akan terkumpul adalah tentang peran kepala sekolah dalam bimbingan dan konseling di MAN 1 HSS.

3. Dokumentasi

³ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 84

⁴ Masri Singarimbun dan Sofran Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), h. 46

⁵ Muhamad Farouk & Djaali, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Restu Agung, 2003), h. 32

Menurut Suharsimi Arikunto, studi dokumentasi adalah “menceraikan data untuk mengetahui hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.⁶

Menurut Sugiyono teknik dokumentasi adalah “catatan sebuah peristiwa yang penting dan sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk apa saja baik tulisan, gambar atau karya-karya dari orang lain”, dalam penelitian ini dokumentasi sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran mengenai peran kepala sekolah dalam bimbingan dan konseling di MAN 1 HSS.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut.

MATRIK

Data, sumber data dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok		
	a. Cara kepala sekolah mengkoordinasikan kegiatan bimbingan dan konseling	Kepala sekolah dan guru bimbingan dan konseling	Wawancara
	b. Penyediaan dan perlengkapan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan bimbingan dan konseling	Kepala sekolah dan guru bimbingan dan konseling	Wawancara, observasi,
	c. Cara kepala sekolah melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap bimbingan dan konseling	Kepala sekolah dan guru bimbingan dan konseling	Wawancara

⁶ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*, (Jakarta: rineka cipta, 2006), h. 107

	d. Cara kepala sekolah memfasilitasi kegiatan pengembangan profesi dan mempertanggung jawabkan layanan bimbingan dan konseling.	Kepala sekolah dan guru bimbingan dan konseling	Wawancara
	e. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam melaksanakan perannya.	Kepala sekolah dan guru bimbingan dan konseling	Wawancara
	f. Kegiatan yang telah di adakan berkaitan dengan bimbingan dan konseling	Kepala sekolah dan guru bimbingan dan konseling	Wawancara , dokumentasi
2.	Data penunjang		
	a. Profil sekolah	dokumen-dokumen	dokumentasi
	b. Sejarah berdirinya sekolah	dokumen-dokumen	Wawancara , dokumentasi
	c. Jumlah tenaga pengajar dan jumlah siswa	TU	Wawancara, dokumentasi
	d. Dokumen-dokumen	TU	Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data yang diperoleh digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh dengan tujuan mengurangi kesalahan semaksimal mungkin. Dalam tahap editing ini

penulis lakukan untuk melihat dan mengecek kembali atau memeriksa kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh.

- b. Koding, pada tahap koding penulis pengklasifikasian data yang ada sesuai jenisnya dengan cara memberi kode pada tiap data yang diperoleh.
- c. Klasifikasi, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengelompokkan masing-masing data sesuai dengan permasalahannya, sehingga mudah dianalisis dan dikumpulkan dalam penelitian. Dalam tahap ini penulis mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.

2. Analisis Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif diperlukan analisis data yang mendalam, dalam menganalisis data dibutuhkan sebuah teknik analisis data agar proses penyusunan data, pengkategorian data dapat dan mudah dipahami maknanya.⁷ Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar. Setelah data dianalisis, kemudian dilanjutkan dengan penafsiran (interpretasi) data. Proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan reduksi data (*data reduction*) yaitu menggolongkan, pemilihan tentang bagian data mana yang dibuang atau yang tidak perlu, mengarahkan, dan mengorganisasikan data. Dalam reduksi data, semua data lapangan di MAN 1 HSS ditelaah seluruh data yang telah

⁷ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Dasar*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2004), h. 72.

dihimpun, sehingga dapat ditemukan hal-hal yang pokok dari objek penelitian.

- b. Penyajian data (*data display*) yaitu proses menyusun informasi dari lapangan yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami. Sehingga peneliti dapat memahami bagaimana peran kepala sekolah di MAN 1 HSS.
- c. Penarikan kesimpulan (*verification*), penarikan kesimpulan diperoleh dari hasil selama pengumpulan data, sehingga dapat menemukan pola peristiwa yang terjadi. Penarikan kesimpulan ini diharapkan agar dapat memberi gambaran umum secara singkat seluruh isi dalam penulisan penelitian.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang di lalui, yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal kelokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal skripsi
 - d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi

- b. Revisi dengan pedoman pada hasil seminar dan petunjuk dosen pembimbing
 - c. Memohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 - d. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan
 - e. Menyiapkan hal-hal yang dianggap perlu dalam penelitian.
3. Tahap pelaksanaan
- a. Mengumpulkan data menggunakan teknik-teknik yang telah ditetapkan
 - b. Mengolah, menyusun, menganalisis data-data yang telah terkumpul
 - c. Penulisan proposal dengan sistematika yang telah disusun dengan mengadakan konsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Setelah dikoreksi oleh dosen pembimbing dan diadakan perbaikan serta mendapat persetujuan dari dosen pembimbing
 - e. Selanjutnya siap dibawa kedalam sidang munaqasyah skripsi untuk di pertahankan dan di sempurnakan.